ABSTRACT

Rofiah, THE EXPRESSION OF *LOVE* AND *THOUGHT*IN ROBERT FROST' *BOND AND FREE*

A Thesis: English Letters Department Faculty of Letters and Humanities UIN Sunan Ampel Surabaya, July 2015.

Key words: *Bond and Free,* Expression of *love* and *thought*.

This analysis focuses on the expression of the words *"love"* and *"thought"* from the poem *"Bond and Free"* by Robert Frost. The theory and method as approach of this analysis is using structuralism-semiotic. The theory of structuralism-semiotic was a merger of the two theories, those are the theory of structuralism and theory of semiotic. The structuralism and semiotic have close relationship; semiotic is development of structuralism. The objective of this analysis is to find out the expression of *love* and *thought* in Robert Frost's *Bond and Free*and the theme, then how the expression of *love* and *thought* can explain the differences between *love and thought* in this poem. This analysis is using qualitative method which describes the expression of *love* and *thought* in poetry. The data that the writer takesis the words of every stanza from this poem which shows the expression in poetry. The discovery of this analysis is the expression of *love* and *thought* in this poem is that *love* is shown as bonding with the word *cling, wall,* and *thrall,* while *thought* is shown as a freedom. These words show how *Love* is limited and bound. The author describes *love* as something that is not free. Besides, the poem describes the *thought* as a freedom with the stars of the infinite. In this poem, the words such as *dauntless, free,* and *faring far* is used to describe the *thought*. The *thought* is opposite of *love* with the meaning; *love* is bond, while the *thought* is freedom.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INTISARI

Analisis ini fokus pada ekspresi dari kata *"love"*dan*"thought"*dari puisi*"Bond and Free"*oleh Robert Frost. Teori dan metode pendekatan dari analisis ini menggunakan strukturalisme-semiotik.Teori strukturalisme-semiotik itu merupakan penggabungan dua teori, teori strukturalisme dan teori semiotik. Strukturalisme dan semiotik itu berhubungan erat; semiotik itu merupakan perkembangan strukturalisme. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menemukan ekspresi *love* dan *thought*, serta bagaimana ekspresi ini dapat menjelaskan perbedaan *"love"* dengan *"thought"* dalam puisi ini. Analisis ini menggunakan metode kualitatif yang mana menjelaskan ekspresi *love* dan *thought* dalam puisi. Data yang penulis ambil adalah kata-kata dari setiap bait dari puisi ini yang mana menunjukkan ekspresi *love* dan *thought*. Penemuan dari analisis ini adalah ekspresi dari*"love"*dan*"thought"*dalam puisi ini, adalah*"love"*ditampilkan sebagai ikatan dengan kata *cling, wall,* dan *thrall.* Kata-kata ini menunjukkan betapa*"love"*terbatas dan terikat. Pengarang menggambarkan*"love"*sebagaisesuatu yang tidak bebas, sedang*"thought"*digambarkan sebagai kebebasan. Puisi ini melukiskan*"thought"* dengan bintang-bintang yang tak terbatas. Dalam puisi ini, kata-kata seperti *dauntless, free,* dan *faring far* digunakan untuk menggambarkan*"thought"*.*"thought"*adalah kebalikan dari*"love"*dengan makna bahwa*"love"*adalah ikatan, sementara*"thought"*adalah kebebasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id